

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang menerapkan sistem perekonomian campuran. Peranan pemerintah dan swasta sebagai pelaku ekonomi diperlukan sinergitas yang baik. Suatu negara memerlukan stimulasi yang dapat mendorong perkembangan dan pertumbuhan ekonomi. Program kewirausahaan yang dicanangkan oleh pemerintah diharapkan dapat menjadi stimulasi yang akan mendorong perkembangan dan pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya program pembiayaan SME (*small medium enterprise*) pada bank-bank negeri ataupun swasta, membuat kegiatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berkembang.<sup>1</sup>

Secara makroekonomi, dengan berkembangnya UMKM, akan terjadinya penambahan variasi produk dan menambah Produk Domestik Bruto (PDB). Hal tersebut secara langsung maupun tidak langsung dapat mendorong terjadinya perkembangan ekonomi, bahkan dapat pula mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, berkembangnya UMKM secara makroekonomi dapat mengurangi jumlah pengangguran, karena

---

<sup>1</sup> Mochamad indrajit roy, “ Analisis pertumbuhan pembiayaan umkm terhadap pertumbuhan laba bersih bprs diindonesia” ,jurnal ekonomi islam. Vol.8, (2017), h.48-50

masyarakat yang sebelumnya berstatus pengangguran beranjak untuk melakukan kegiatan UMKM.<sup>2</sup>

Pada kegiatan UMKM, tidak hanya dilakukan oleh satu orang saja, tentunya dapat juga menarik para pengangguran lainnya untuk ikut membantu bekerja pada pemilik UMKM. Berkembangnya UMKM juga dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat, khususnya para pelaku usaha tersebut. Perkembangan UMKM bukannya tidak ada kendala. Kendala yang umumnya dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah keterbatasan modal usaha. Program Pembiayaan SME (*small medium enterprise*) telah dicanangkan dan diselenggarakan oleh lembaga keuangan. Perbankan dan Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang telah menerapkan Pembiayaan ini pada produk-produknya. Sinergitas antara lembaga keuangan, pelaku usaha dan pemerintah diperlukan agar perkembangan UMKM dapat memberikan kontribusi terhadap Perekonomian. Lembaga Keuangan seperti Perbankan dan Perbankan Syariah merupakan salah satu pilar dalam perekonomian makro. Dari sekian banyak Lembaga Keuangan, terdapat perbankan yang secara khusus melayani pembiayaan bagi masyarakat, khususnya masyarakat

---

<sup>2</sup> Irwan Moridu<sup>1</sup>, Eva Andriani<sup>2</sup>, Eva Yuniarti Utami<sup>3</sup>, Yudith F. Lerrick<sup>4</sup>, “Dampak Teknologi Finansial pada Pembiayaan UKM Studi *Bibliometrik* Tentang Perkembangan *Crowdfunding* dan *Peer-to- Peer Lending*” Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan. Vol. 02, No. 01, Oktober, pp. 37

kecil dan menengah (UKM), yaitu Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)<sup>3</sup>

BPR dan BPRS melakukan kegiatan utama menyelenggarakan program atau produk-produk pembiayaan bagi masyarakat. BPR dan BPRS secara umum merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). BPR dan BPRS terdapat di seluruh wilayah Kota dan Kabupaten. Perekonomian Islam di Indonesia masih didominasi oleh lembaga keuangan yang menerapkan sistem syariah pada kegiatan bisnisnya. BPRS merupakan salah satu perbankan Syariah yang melakukan kegiatan bisnis berbasis syariah. Secara khusus, BPRS menerapkan kegiatan bisnisnya pada sektor riil. Pada perekonomian Indonesia, sektor riil dapat menyokong konsistensi dan kestabilan perekonomian suatu wilayah. Beberapa BPR dan BPRS Membuat produk pembiayaan untuk pelaku UMKM, Sesuai dengan namanya, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) memberikan pembiayaan pada masyarakat, Dengan tetap pada prinsip-prinsip Islam tanpa bunga dan menggunakan prinsip bagi hasil.<sup>4</sup>

UMKM adalah sektor usaha yang memiliki potensi besar mendukung perkembangan ekonomi secara makro, tapi memiliki

---

<sup>3</sup> Mochamad indrajit roy, “ Analisis pertumbuhan pembiayaan umkm terhadap pertumbuhan laba bersih bprs diindonesia” ,jurnal ekonomi islam. Vol.8, (2017), h.51

<sup>4</sup> Nadia Sarasyanti, “Perbandingan Kinerja Keuangan Bprs Dan Bpr Konvensional Di Surabaya”, jurnal ekonomi islam,hal 291

kendala dari sisi internal maupun eksternal. Persoalan yang dihadapi UMKM pada berbagai daerah seragam terkait keterbatasan modal kerja, rendahnya kualitas SDM, kualitas produk dan produktivitas serta terbatasnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>5</sup>

Kemampuan manajerial dan aspek permodalan menjadi masalah utama, berdampak terhadap terbatasnya akses dana yang bisa diperoleh dari lembaga keuangan. Kendala akses pembiayaan dari lembaga keuangan bagi UMKM diatasi oleh Bank Indonesia melalui Peraturan BI No. 14/22/2012. UMKM memperoleh bantuan teknis dan kredit/pembiayaan 20% minimum dari total yang kredit/pembiayaan yang disalurkan bank umum sejak tahun 2018. Persoalan perekonomian yang timbul akibat wabah covid-19 bisa diselesaikan melalui ekonomi syariah. Persoalan ekonomi yang terjadi kapan dan dimana saja bisa diselesaikan dengan ekonomi Islam. Bank syariah adalah salah satu lembaga keuangan yang merupakan bagian dari ekonomi syariah. Bank syariah menyalurkan pembiayaan pada berbagai sektor ekonomi, termasuk untuk UMKM. UMKM adalah sektor usaha yang berperan dominan terhadap meningkatnya industri halal di dunia. Pembiayaan syariah menjadi sangat penting untuk mendorong peningkatan UMKM

---

<sup>5</sup> Iwan setiawan, "pembiayaan UMKM, kinerja bank syariah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia" ,Jurnal pemikiran dan pengembangan perbankan syariah. Vol.6, (2021), h.264

halal. Kendala yang dihadapi untuk mengoptimalkan pembiayaan syariah adalah rendahnya kesadaran, pemahaman dan niat yang masih terbatas dari pelaku UMKM yang untuk bekerja sama dengan lembaga keuangan syariah. UMKM merupakan sektor usaha yang berperan penting perkembangan ekonomi secara makro dan bagi peningkatan kinerja Bank Syariah. Rendahnya porsi pembiayaan bank syariah pada UMKM akan membawa implikasi ekonomi dan hukum yang harus diantisipasi oleh pihak bank. Upaya untuk mendorong jumlah dan porsi pembiayaan bank syariah didasarkan pada bukti pentingnya pembiayaan UMKM bagi perbaikan kinerja bank syariah secara internal dan peningkatan perekonomian secara makro.<sup>6</sup>

Bank-bank syariah dan lembaga keuangan Islam telah memainkan peran kunci dalam menyediakan produk dan layanan finansial yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah untuk mendukung pertumbuhan UKM. Pembiayaan syariah seperti mudharabah, musharakah, dan murabahah menjadi alternatif yang menarik bagi pelaku usaha kecil dan menengah. Pentingnya pilihan keuangan syariah dalam mendukung UKM tidak hanya terletak pada aspek kepatuhan terhadap prinsip syariah, tetapi

---

<sup>6</sup>Hendra Hadiwijaya, “Manajerial Bagi UMKM Produktif di Kota Lubuklinggau”, Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien 2 (1), 40, 2023

juga pada kontribusi positif terhadap inklusivitas ekonomi dan pembangunan berkelanjutan.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, menganalisis peran pembiayaan SME (*small medium enterprise*) di Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara akan memberikan wawasan yang mendalam tentang dampaknya terhadap pertumbuhan sektor ekonomi syariah secara keseluruhan. Pembiayaan memiliki peran krusial dalam meningkatkan pendapatan, terutama dalam konteks usaha kecil dan menengah (UKM). Pembiayaan yang tepat dapat memberikan akses modal yang diperlukan bagi pelaku UKM untuk mengembangkan dan memperluas operasional mereka. Dengan demikian, ini dapat meningkatkan kapasitas produksi dan penawaran produk atau layanan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan. Pembiayaan juga dapat digunakan untuk inovasi dan investasi dalam peningkatan kualitas produk atau efisiensi operasional, yang berpotensi meningkatkan daya saing dan menarik lebih banyak pelanggan. Selain itu, akses ke pembiayaan dapat membantu mengatasi hambatan keuangan yang mungkin dihadapi oleh pelaku UKM, memungkinkan mereka

---

<sup>7</sup> Prabowo, M.A “ peran keuangan syariah dalam meningkatkan pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) studi kasus di Indonesia”, jurnal keuangan dan perbankan syariah. Vol.3 No.2, (2019), h.123

untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan yang mungkin tidak dapat diakses tanpa dukungan keuangan.<sup>8</sup>

Dengan fokus pada BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara, penelitian ini dapat memberikan wawasan khusus tentang bagaimana pembiayaan syariah dapat memberikan pembiayaan yang cukup, dan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan bagi pelaku usaha kecil dan menengah. Kontribusi pembiayaan pada usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki dampak langsung pada pertumbuhan ekonomi syariah. Pertama, pemahaman mendalam terhadap peran pembiayaan terhadap UKM dapat memberikan wawasan tentang efektivitas instrumen keuangan syariah dalam mempercepat pertumbuhan sektor ekonomi berbasis prinsip-prinsip syariah. Dengan memahami bagaimana pembiayaan dari Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara secara khusus memengaruhi usaha kecil dan menengah, kita dapat mengevaluasi sejauh mana pendekatan keuangan syariah dapat memfasilitasi inovasi, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pandangan terhadap

---

<sup>8</sup> Prabowo, M.A “ peran keuangan syariah dalam meningkatkan pembiayaan usaha mikro, kecil an menengah (UMKM) studi kasus di Indonesia”, jurnal keuangan dan perbankan syariah. Vol.3 No.2, (2019), h.124

kontribusi bank syariah dalam menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan dan beretika.<sup>9</sup>

Dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap keuangan syariah, memahami peran pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi syariah dapat membantu merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan sektor ini. Ini tidak hanya bermanfaat bagi institusi keuangan syariah tetapi juga memberikan kontribusi positif pada inklusivitas ekonomi dan pembangunan berkelanjutan keseluruhan.

يَنَّايُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى  
فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ  
يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُب ۚ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ  
وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ  
سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ ۚ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ  
بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا  
رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ  
إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا

---

<sup>9</sup> arifin, A. N., & nugraha, H. A. "Kontribusi Pembiayaan Syariah terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia" ,Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol.4 No.2,(2018), h.121.

مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ  
 ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ  
 تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ  
 أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ  
 وَإِنْ تَفَعَّلُوا فإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ  
 وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ



Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali

jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Q.S Al-Baqarah : 282)<sup>10</sup>



---

<sup>10</sup> Qur'an Kemenag, " Surah Al-baqarah : 282"

Berdasarkan Latar Belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik mengangkat judul “Optimalisasi Pembiayaan SME (*small medium enterprise*) Dalam Mengembangkan UKM Studi Pada Nasabah BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara”.

#### B. Rumusan Masalah

1. Apakah akad *mudharabah* pada Pembiayaan SME sesuai dengan Ekonomi Islam?
2. Apakah pembiayaan SME pada BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara dapat mengembangkan UKM?

#### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari rumusan masalah yang telah ada, adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kesesuaian akad *mudharabah* pada pembiayaan SME dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.
2. Untuk mengevaluasi efektivitas pembiayaan SME yang diberikan oleh BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara dalam mendukung pengembangan UKM.

#### D. Kegunaan Penelitian

##### A. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi akademiks serta dapat memperluas wawasan ilmiah mengenai Optimalisasi Pembiayaan SME (*small medium enterprise*) dalam mengembangkan UKM studi pada Nasabah BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara Bengkulu. Selain itu

juga dapat memperkaya bahan kajian atau referensi untuk penelitian yang akan datang.

#### B. Manfaat Praktis

Bagi lembaga BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pelaksanaan pembiayaan SME yang menjadi pigur penting dalam membantu perekonomian UKM dan mendukung perkembangan UKM.

#### E. Penelitian Terdahulu

- a. Skripsi yang di tulis oleh Sri Wahyuni S.E., M.M. Dengan judul: Pengaruh pembiayaan mikro syariah terhadap pendapatan UMKM di Bank Syariah Indonesia (2022).

Kesimpulan penelitian ini adalah Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pembiayaan mikro syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Bank Syariah Indonesia dan Hasil uji regresi menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara pembiayaan mikro syariah dan pendapatan UMKM adalah lama usaha, jenis usaha, dan modal usaha. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survei dan juga teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuedioner dan analisis data dengan regresi linear berganda

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh sri wahyuni dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah

sama-sama mengkaji serta menganalisa tentang pembiayaan suatu lembaga bank syariah dalam konteks meningkatkan pendapatan, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu metode penulisan yang di gunakan dipenelitian ini adalah metode kuantitatif dan yang penulis lakukan adalah metode kualitatif.<sup>11</sup>

- b. Skripsi yang ditulis oleh Abdul aziz dengan judul: Pengaruh pembiayaan umkm syariah terhadap produktivitas umkm dibank syariah Indonesia (2022)

Kesimpulan Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian ini adalah UMKM yang menerima pembiayaan UMKM syariah dari Bank Syariah Indonesia. Sampel penelitian ini adalah 100 responden yang dipilih secara purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan UMKM syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM di Bank Syariah Indonesia. Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara pembiayaan UMKM syariah dan produktivitas UMKM adalah lama

---

<sup>11</sup> Sri wahyuni, “pengaruh pembiayaan mikro syariah terhadap pendapatan umkm dibank syariah Indonesia”, jurnal manajemen dan bisnis islam. Vol.3 No.2, (2022), h.183-198

usaha, jenis usaha, dan nilai pembiayaan. Ketiga penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan SME (*small medium enterprise*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Pengaruh tersebut dapat terjadi melalui berbagai mekanisme, antara lain peningkatan produktivitas usaha, peningkatan kapasitas usaha, dan peningkatan kualitas manajemen usaha.

Persamaan Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara pembiayaan SME dan pendapatan UMKM adalah lama usaha, jenis usaha, dan nilai pembiayaan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang produktivitas dan yang penulis lakukan adalah peningkatan pendapatan.<sup>12</sup>

- c. Skripsi ini ditulis oleh Muhammad Rizki Maulana dengan Judul: Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Pendapatan dan Produktivitas UMKM di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (2022)

Kesimpulan Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan SME (*small medium enterprise*) syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

---

<sup>12</sup> Abdul aziz, "Pengaruh pembiayaan UMKM syariah terhadap produktivitas UMKM dibank syariah Indonesia", jurnal manajemen dan bisnis islam. Vol.3 No.2, (2022), h.167-182.

Pengaruh tersebut dapat terjadi melalui berbagai mekanisme, antara lain peningkatan produktivitas usaha, peningkatan kapasitas usaha, dan peningkatan kualitas manajemen usaha. Penelitian terdahulu tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian yang diusulkan ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis sama-sama tentang pembiayaan syariah, Sedangkan perbedaannya penelitian ini di lembaga keuangan dan yang penulis adalah di dalam lingkup perbankan syariah.<sup>13</sup>

d. Jurnal nasional

Jurnal yang di tulis oleh Atikah, S.E., M.M dengan judul: pengaruh pembiayaan umkm syariah terhadap pendapatan umkm di BMT Amanah Ummah.(2022)

Kesimpulan dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mikro syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di BMT Amanah Ummah. Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara pembiayaan mikro syariah dan pendapatan UMKM adalah lama usaha, jenis usaha, dan modal usaha. Penelitian ini

---

<sup>13</sup> M. R maulana. “Pengaruh pembiayaan mikro syariah terhadap pendapatan dan produktivitas UMKM di lembaga keuangan mikro syariah”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol.2 No.2, (2022), h.133-146.

menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian ini adalah UMKM yang menerima pembiayaan mikro syariah dari BMT Amanah Ummah. Sampel penelitian ini adalah 100 responden yang dipilih secara purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Persamaan penelitian yang ditulis atikah hampir sama persis dengan penelitian yang dilakukan penulis, perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan di BMT dan yang penulis lakukan adalah di BMDSN.<sup>14</sup>

e. Jurnal Internasional

Jurnal yang ditulis oleh A.M.A. Rahman, A. N. A. Khan, Dan M. I. Khan dengan judul: *The Impact of Microfinance on Small Business Profitability: Evidence from Indonesia* (2022)

Kesimpulan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mikro terhadap profitabilitas usaha kecil di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data dari survei UMKM yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019. Data tersebut mencakup 500 UMKM yang menerima pembiayaan mikro dan 500 UMKM yang tidak menerima pembiayaan mikro.

---

<sup>14</sup> Atikah, "Pengaruh pembiayaan UMKM syariah terhadap pendapatan UMKM di BMT Amanah Ummah", Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah. Vol.2 No.1, (2022),h.1-12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mikro memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas usaha kecil di Indonesia. Pengaruh tersebut lebih besar pada UMKM yang memiliki akses ke kredit lunak. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mikro dapat meningkatkan profitabilitas usaha kecil di Indonesia. Peningkatan profitabilitas usaha kecil tersebut dapat terjadi melalui berbagai mekanisme, antara lain: Peningkatan produktivitas usaha, Peningkatan kapasitas usaha, Peningkatan kualitas manajemen usaha, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik pembiayaan mikro di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode ini dapat menghasilkan data yang lebih objektif dan dapat digeneralisasi.

persamaannya penelitian ini dengan yang dilakukan penulis adalah mengkaji tentang pembiayaan, sedangkan pebedaannya dipenelitian ini tidak terdapat adalah langkah ini meningkatkan pendapatan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> A. M. A Rahman., Khan, A. N. A., & Khan, M. I.” *The impact of microfinance on small business profitability: Evidence from Indonesia*”, *Journal of Business Research*. Vol.98 No.2, (2022), h.1046-1054.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Nitip metode kualitatif adalah penelitian dan riset yang bersifat descriptive dan cenderung menggunakan analisis tindakan secara sederhana dari pengamatan penelitian lapangan (*field research*)<sup>16</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.<sup>17</sup>

### 2. Waktu dan lokasi penelitian

#### a. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal disetujui lembar wawancara penelitian, pada tanggal 22 Agustus hingga 13 November 2024 sampai selesai melakukan penelitian.

---

<sup>16</sup> Suryana A, "metode penelitian", metode penelitian kualitatif,17,2017,43.

<sup>17</sup> Mutia Sari and others, 'Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif', Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer, 3.01 (2022), 10–16 .

b. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara.

3. Informan penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian, yang menjadi subjek penelitian adalah karyawan BPRS dan Nasabah pembiayaan SME

4. Sumber Data

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui proses wawancara. Informan peneliti ini merupakan karyawan bank dan nasabah pembiayaan SME.<sup>18</sup>

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer, baik itu berupa dari dokumen Arsip, artikel dan buku-buku atau karya ilmiah lainnya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Titin pramiati, Jayanta Jayanta, and yulnelly yulnelly, "peran data primer pada pembentukan skema konseptual yang faktual, jurnal simetris, 8.2(2017), 2252-4983

<sup>19</sup> Martono, nanang. Metode penelitian kuantitatif. Analisis isi dan Analisis data sekunder (sampel halaman gratis). Rajagrafindo persada, 2010

## 5. Teknik pengumpulan data

### a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek Penelitian. Menurut patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* (nilai baru) yang dipelajari aktivitas aktivitas yang berlangsung orang yang keterlibatan dalam aktivitas bermakna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.<sup>20</sup>

### b. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi informasi terkait dengan peran pembiayaan SME dalam mendukung Pengembangan UKM Dalam menjaga internasional maka melakukan mencari kepada karyawan BPRS dan nasabah pembiayaan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan berita keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Patton, "tujuan observasi", *Ikamas: jurnal manajemen pendidikan islam*, 02.01(2022),h.59

<sup>21</sup> Apriyanto, Muhammad Erwin. *Perencanaan Sistem Informasi Dokumentasi Tugas Akhir Untuk Pendeteksi Awal Plagiatisme Mahasiswa*

## 6. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi Orang lain.<sup>22</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat agar dapat memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan lebih tersusun agar dapat mempermudah pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Dari masing-masing bab secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian (terbagi menjadi 5 yaitu: jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data

---

Penyusun Skripsi Berbasis *Web.Diss.* Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, (2016) 20, h.37

<sup>22</sup> Sarosa, Simiaji. Analisis data penelitian kualitatif. Pt kanisius, (2021)

dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data) dan Sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu tentang pembiayaan, teori tentang pembiayaan syariah, teori SME, teori tentang peranan penting UKM, teori tentang PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu.

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian, Pada bab ini berisi uraian yang memberikan penjelasan mengenai sejarah berdirinya PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu. Menyajikan informasi tentang lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Pembahasan merupakan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan pada lokasi penelitian yang telah digambarkan pada BAB sebelumnya serta membahas masalah yang ada pada penelitian ini tentang Analisis Pembiayaan SME (*small medium enterprise*) pada BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara

BAB V Penutup, Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta saran merupakan anjuran yang di berikan penulis kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.